

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBS UNSRAT)

EVALUASI PELATIHAN GURU DI SMP NEGERI 3 HILISERANGKAI
KABUPATEN NIAS

Niska Walfiatni Waruwu, Ayler Beniah Ndraha, Meiman Waruwu, Eliagus Telaumbanua
Universitas Nias

ARTICLE INFO

Keywords:

Role, Village Head, Cooperation,
Institutional

Kata Kunci:

Peran, Kepala Desa, Kerjasama,
kelembagaan.

Corresponding author:

Niska Walfiatni Waruwu

niskawalfiatniwaruwu@gmail.com

Abstract. This research aims to: 1) To find out the role performed by the Village Head in managing institutional cooperation in the Tetehosi I village government of Gunungsitoli City. 2) To find out the supporting and inhibiting factors of the village head in managing institutional cooperation in the Tetehosi I village government of Gunungsitoli City. 3) The author determines that this research is carried out in a qualitative type of research with a descriptive approach because this type of research has the aim of describing and analyzing phenomena, events, or social activities that occur in society that occur in the present in Tetehosi I village. The results of this study are: 1) the role of the village head is very relevant to the objectives of institutional cooperation in Tetehosi I Village. 2) a. Supporting factors: Active in carrying out tasks, Strong communication, Support and motivation, Controlling the decision-making process, Inclusiveness in decision-making, Encouraging active involvement of team members. b. Inhibiting factors: Limited Information Dissemination, Lack of active involvement of team members, Differences in Priorities and Focus, Lack of Community Participation. 3) The Tetehosi I Village Head has implemented several important strategies to manage institutional cooperation.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. 2) Untuk mengetahui factor-faktor penghambat dalam melaksanakan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. 3) Untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi hambatan dan mengevaluasi Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. penulis menetapkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif karena jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, atau peristiwa yang terjadi di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan, perlu dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan dan pemberian pelatihan kepada para guru. 2) ada beberapa hambatan yang mengurangi kualitas pelatihan. Ketidakpercayaan guru dalam menerapkan pendekatan baru, kesulitan mengatasi perbedaan siswa dan kekurangan waktu, dan dana untuk pelatihan. 3) upaya-upaya dalam mengevaluasi hambatan dan meningkatkan pelaksanaan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. Peneliti dapat menarik kesimpulan adalah bahwa SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias berkomitmen.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Kurangnya pelatihan terhadap Guru dapat berdampak pada anak didik yang menerima pembelajaran. Untuk itu perlu komitmen khusus terhadap Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Hiliserangkai, untuk mengusulkan pelatihan dari Dinas Pendidikan demi menunjang profesi seorang Guru khususnya di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. Komitmen kepala Sekolah untuk membangun mutu pendidikan.

Begitu juga dengan Dinas Pendidikan harus mempunyai komitmen untuk memberikan pelatihan dan pengawasan terhadap sekolah untuk meningkatkan kompetensi seorang guru. Hal ini juga sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jesika Sela (2018) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dan Desain Pelatihan Terhadap Efektivitas Pelatihan Guru Sma/Smk/Ma Manado Pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara” dengan hasil penelitiannya pihak Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara perlu lebih tingkatkan lagi tentang kompetensi dari peserta pelatihan dan memperhatikan lagi indikator-indikator yang terkandung pada pelatihan seperti instruktur, peserta pelatihan, materi yang akan diberikan serta metode pelatihan dan tujuan dari pelatihan tersebut agar tercapainya pelatihan yang efektif. Permasalahan–permasalahan tersebut dapat berpengaruh dan berdampak pada kinerja Guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias”

Rumusan Masalah

- Bagaimana menggambarkan fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias?
- Bagaimana faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias
- Bagaimana upaya-upaya dalam mengevaluasi hambatan dan meningkatkan pelaksanaan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias
- Untuk mengetahui factor-faktor penghambat dalam melaksanakan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias
- Untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi hambatan dan mengevaluasi Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Evaluasi

Menurut *De Simone* (2018:245) evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan secara sistematis menginvestigasi efektifitas program. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu prose berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (assessment) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu system pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument yang berkaitan dengan indicator, Tujuan, dan manfaat obyek evaluasi bahkan mengkomunikasikan informasi mengenai obyek evaluasi dengan pemangku kepentingan.

Indikator Evaluasi

Indikator evaluasi menurut Dunn (2000:30) antara lain yaitu:

1. Efektivitas, yaitu apakah hasil yang diinginkan telah tercapai, atau mencapai tujuan dari dilaksanakannya suatu tindakan, berkenaan aspek rasionalitas teknis, dan selalu diukur dari unit produk atau layanan. Dalam pelaksanaan kebijakan publik, efektivitas diukur dari keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada kebijakan public.
2. Kecukupan, yaitu seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan masalah.
3. Efisiensi (efficiency) berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Fokus dari kriteria ini adalah persoalan sumber daya, yakni seberapa banyak sumberdaya yang dikeluarkan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan.
4. Perataan, kriteria ini menganalisis apakah biaya dan manfaat telah didistribusikan secara merata kepada kelompok masyarakat, khususnya kelompok-kelompok sasaran dan penerima manfaat. Apakah biaya dan manfaat sudah disalurkan kepada kelompok masyarakat yang berbeda secara merata.
5. Responsibilitas, kriteria ini lebih menyoal aspek kepuasan masyarakat khususnya kelompok sasaran, atas hasil kebijakan. Apakah hasil kebijakan yang dicapai telah memuaskan kebutuhan dan pilihan mereka atau tidak.
6. Ketetapan, yaitu kriteria ketepatan ini menganalisis tentang kebergunaan hasil kebijakan, yakni apakah hasil yang telah dicapai benar-benar berguna bagi masyarakat khususnya kelompok sasaran.

Pengertian Pelatihan

Menurut Widodo (2018:6) Pelatihan adalah suatu proses peningkatan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman serta motivasi diri. Pelatihan proses pembelajaran karyawan yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan standar perusahaan. Demikian pula menurut Larasati (2018:110) pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan teroganisir, sehingga tenaga kerja non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas pelatihan adalah proses peningkatan kinerja secara sistematis dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan motivasi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu

Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengajar pada lembaga pendidikan. Di sekolah guru berperan sebagai orang tua kedua bagi peserta didik. Pengertian guru menurut Latifah dkk (2021:43) guru adalah seorang pendidik dan pengajar yang berperan penting untuk memberikan pembelajaran di kelas dengan komunikatif. Guru menjadi salah satu profesi yang mulia, dengan adanya guru maka dapat mempersiapkan peserta didik menjadi individual yang mandiri dan juga menjadikan peserta didik mewujudkan sikap cinta tanah air dan ilmu pengetahuan yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada objek penelitian dimana peneliti menjadi instrument didalam penelitian ini sendiri. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering

digunakan adalah Purposive Sampling dan Snowball Sampling. Peneliti menetapkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Variabel Penelitian

Evaluasi dengan indikator menurut Dunn (2000)

1. Efektivitas, yaitu apakah hasil yang diinginkan telah tercapai
2. Kecukupan, yaitu seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan.
3. Efisiensi, berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu.
4. Perataan, untuk menganalisis apakah biaya dan manfaat telah didistribusikan secara merata.
5. Responsibilitas, apakah hasil dari kebijakan mengandung nilai yang memuaskan
6. Ketetapan, yaitu apakah pencapaian hasil dapat bermanfaat

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias, yang beralamat di Desa Ehosakhozi Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias. Penelitian dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan.

Sumber Data

a. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yaitu tanya jawab langsung dengan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu instansi dalam bentuk yang telah disusun maupun diolah, dapat berupa tabel atau laporan, seperti sejarah suatu instansi, struktur organisasi, serta pembagian fungsi dan tugas masing-masing bidang.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:250) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Dimana instrument penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dimana peneliti akan menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sesi tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka oleh peneliti dikenal sebagai wawancara dengan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias.

b. Observasi

mengamati objek secara langsung tanpa mediator untuk melihat kegiatan yang dilakukannya Pengamatan dan pencatatan kejadian, perilaku, objek yang dilihat, dan hal-hal yang diperlakukan untuk mendukung penelitian adalah bagian dari kegiatan observasi. Peneliti langsung datang ke objek

penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi nyata yang ada di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literature, tulisan, maupun dokumen yang dianggap peneliti berkenan. Peneliti langsung datang ke objek penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi nyata yang ada di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Ehosakhozi, Kec. Hiliserangkai, Kab. Nias, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 3 Hiliserangkai berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 3 Hiliserangkai berdiri pada tanggal 01 November 1999 dan penerimaan siswa baru pertama kalinya pada tanggal 17 Juni 1999. Pertama kalinya SMP tersebut dinamakan SMP 4 Gido dan Kepala Sekolah yang menjabat pertama kalinya adalah Arozatulo Gulo, BA dengan masa jabatannya 1999-2001. Setelah itu SMP 4 Gido berubah jadi SMP 1 Lolofitu Moi pada masa Jabatan Kepala Sekolah Drs. Arosokhi Harefa dengan masa jabatannya 2001-2005. Setelah itu, terjadi pergantian Kepala Sekolah yang diteruskan oleh Drs. Andrianus Harefa dengan masa jabatannya 2005-2007. Setelah itu, Setelah itu, terjadi pergantian Kepala Sekolah yang diteruskan oleh Drs Herliaman Telaumbanua dengan masa jabatannya 2007-2010. Setelah itu, terjadi pergantian Kepala Sekolah yang diteruskan oleh Sarofati Laoli, S.Pd dengan masa jabatannya 2010-2017. Pada tahun 2012 Nama SMP tersebut berubah menjadi SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Setelah itu, terjadi pergantian Kepala Sekolah yang diteruskan oleh Inforliaman Zamasi, S.Pd dengan masa jabatannya 2017-2021. Setelah itu, terjadi pergantian Kepala Sekolah yang diteruskan oleh Noverius Lase, S.Pd dari 2021 sampai sekarang.

4.2.1. Analisis Evaluasi di SMP Negeri 3 Hiliserangkai

Efektivitas

Di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias, telah dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. tetapi masih terdapat permasalahan dan hasil observasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dimana hasil pelatihan model pembelajaran pedagodik dan kegiatan P5 belum terlaksana di SMP Negeri 3 Hiliserangkai. beberapa masalah yang dihadapi. Namun, para guru dan kepala sekolah terus berusaha mengatasi masalah ini dengan bekerja sama lebih baik dan menerapkan pendekatan pembelajaran baru.

Kecukupan

pelatihan guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai mengharapkan pelatihan tambahan yang fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan kelas yang efektif dan pembuatan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru. Dengan adanya pelatihan tambahan akan membuat guru lebih siap untuk menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan dan memberikan pendidikan yang lebih baik.

Efisiensi

guru-guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai menerima pelatihan yang efektif dan menguntungkan. Keterampilan baru untuk menangani masalah di kelas dan pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan pengajaran yang kreatif dan efektif diperoleh dari pelatihan ini. Namun, kurangnya waktu

pelatihan adalah masalah yang dihadapi oleh guru SMP Negeri 3 Hiliserangkai. Untuk itu mereka berharap agar kedepan pelatihan yang diberikan dapat memberika waktu yang cukup.

Perataan

pelatihan yang dilaksanakan di sekolah tersebut memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru-guru. Namun, terdapat kendala dalam pemerataan pelatihan kepada semua guru. Salah satu kendala utamanya adalah keterbatasan sumber daya, terutama anggaran yang terbatas. Meskipun jumlah guru yang cukup banyak, sulit untuk memberikan pelatihan secara merata kepada semua guru. Ketidakmerataan dalam pelatihan terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, terutama anggaran yang dialokasikan. Hal ini menyebabkan sulitnya melakukan pelatihan secara merata kepada semua guru. Dampaknya adalah beberapa guru merasa tertinggal dalam mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan.

Responsivitas

Setelah pelatihan, guru mengalami perubahan yang positif. Mereka lebih memahami kebutuhan dan kemampuan siswa dan berusaha menyusun pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Namun, memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa adalah tantangan. Guru mencoba mengatasi masalah ini dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil. Jadi, guru telah meningkatkan pemahaman mereka tentang siswa dan berusaha untuk membuat suasana kelas yang inklusif.

Ketetapan

kurangnya ketetapan dan upaya yang dilakukan oleh pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai. serta tidak adanya, ketetapan dalam membuat sebuah jadwal pelatihan yang terstruktur dan tidak adanya pemantauan serta evaluasi menyebabkan pelatihan guru tidak dilakukan secara teratur dan efektivitasnya sulit untuk di ketahui.

4.2.2. Faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias

1. ketidakpercayaan diri guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru

Beberapa guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai merasa tidak yakin tentang kemampuan mereka untuk menguasai pendekatan baru atau merasa tidak mampu mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

2. Kurangnya pelatihan

Dalam era digital seperti sekarang, teknologi merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Namun, jika guru tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi, mereka mungkin kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Kurangnya waktu pelatihan

Hal ini menyebabkan guru-guru memiliki keterbatasan waktu untuk memperoleh keterampilan baru dan pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan pengajaran yang kreatif dan efektif.

4. Minimnya anggaran untuk pelatihan

Pelatihan yang baik dan relevan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

5. Tantangan dalam Mengatasi Perbedaan Siswa

Memahami karakteristik siswa dan menyusun pembelajaran yang sesuai dengan mereka dapat menjadi penghambat dalam pelaksanaan pelatihan guru.

6. Kurangnya ketetapan dan upaya dari pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru.

kurangnya ketetapan dan upaya dari pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan dengan efektif

4.2.3. Upaya-upaya dalam mengevaluasi hambatan dan meningkatkan pelaksanaan Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias

1. Memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai

Ini adalah salah satu upaya SMP Negeri 3 Hiliserangkai perlu memastikan bahwa guru memiliki dukungan dan sumber daya yang memadai dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru. Ini dapat mencakup akses ke materi pembelajaran yang relevan, teknologi yang diperlukan, dan dukungan administratif atau manajerial.

2. Survei dan Analisis Kebutuhan

Melakukan survei kepada guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah salah satu upaya untuk mengetahui kebutuhan dan kendala mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan. Dengan menganalisis hasil survei ini, dapat diketahui area yang perlu ditingkatkan dalam pelatihan.

3. Pelatihan Daring

Salah satu upaya yang dapat dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah melaksanakan pelatihan daring atau pelatihan online. Pelatihan daring memungkinkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan tanpa harus menghabiskan banyak waktu dan biaya untuk perjalanan.

4. Analisis Anggaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah Melakukan analisis mendalam terkait alokasi anggaran untuk pelatihan guru. Dengan menganalisis anggaran yang tersedia, dapat diketahui sejauh mana anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan guru dan apakah anggaran tersebut mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang berkualitas.

5. Memahami karakteristik siswa

Salah satu upaya yang dapat dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah Guru perlu memahami karakteristik siswa secara individu, seperti kemampuan, kebutuhan, minat, dan gaya belajar mereka. Dengan memahami siswa secara mendalam, guru dapat menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

6. Meningkatkan kerjasama antara Sekolah dan Dinas Pendidikan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai adalah Pihak sekolah dan Dinas Pendidikan dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi hambatan dan mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. pelatihan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliserangkai belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain pelatihan model pembelajaran pedagodik dan kegiatan P5 belum terlaksana di SMP Negeri 3 Hiliserangkai, keterbatasan pelatihan yang diberikan belum mencukupi, kurangnya waktu pelatihan, Ketidakmerataan dalam mengikuti pelatihan dan kurangnya ketetapan dan upaya yang dilakukan oleh pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan. Meskipun demikian, pelatihan tersebut memberikan dampak positif terhadap guru-guru, seperti peningkatan pemahaman

tentang pendekatan pengajaran yang kreatif dan efektif, serta kemampuan dalam mengatasi masalah di kelas.

2. Ada beberapa hambatan yang mengurangi kualitas pelatihan : ketidakpercayaan diri guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran baru, Kurangnya pelatihan, Kurangnya waktu pelatihan, Minimnya anggaran untuk pelatihan, Tantangan dalam Mengatasi Perbedaan Siswa dan Kurangnya ketetapan dan upaya dari pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas guru.
3. SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan Pelatihan Guru. Mereka menyadari bahwa guru membutuhkan dukungan dan sumber daya yang memadai serta pemahaman tentang karakteristik siswa. serta betapa pentingnya kerja sama antara sekolah dan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru. SMP Negeri 3 Hiliserangkai dapat menemukan hambatan dan memperbaikinya dengan melakukan survei dan analisis kebutuhan. Pelatihan daring adalah cara yang efektif untuk memberikan pelatihan kepada guru tanpa menghabiskan banyak waktu atau biaya.

Saran

1. Perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap pelatihan yang telah dilakukan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan mencari solusi yang tepat untuk memastikan pelatihan dapat berjalan dengan baik..
2. Perlu dukungan yang lebih besar dari semua pihak terkait, termasuk sekolah, dinas pendidikan, dan penyedia pelatihan, dalam meningkatkan kualitas pelatihan guru. Selain itu, penting untuk memberikan pelatihan yang cukup baik kepada guru untuk meningkatkan kepercayaan mereka dalam menerapkan pendekatan baru.
3. perlu Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan Dinas Pendidikan untuk memastikan sumber daya dan dukungan yang memadai untuk pelatihan guru. Selain itu, Melakukan survei dan analisis kebutuhan secara berkala untuk mengidentifikasi hambatan dan memperbaikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anif, Sofyan, et al. (2020). Evaluasi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Pertama. *Manajemen Pendidikan* 14.2 .
- Ansory, Al Fadjar dan Meithiana Indrasari. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Anwar, Muhamad. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.Buulolo, et al. (2022). Analisis Implementasi SISKUDES di Desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43993>
- Caniago, A. P. et al. (2022). Peran Kecamatan dalam Evaluasi Dana Desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi Kasus Desa Ladara). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), November 2022, ISSN 2550-0414.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D.(2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles, California: Sage Publications.
- Darmayanti, Stovika Eva, and Udik Budi Wibowo.(2018). Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasia* 2.2 : 223-234.
- De Simone. 2018. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta.

- Dongoran, Faisal Rahman, et al.(2023). Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 : 1891-1898.
- Dunn,William N. (2000). *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Dyah Ayu W. L. (2020). *Evaluasi program pendidikan non formal melalui rumah belajar anak jalanan di Yayasan Keluarga Anak Langit Kota Tangerang*. Skripsi. Univeristas Islam Negri Tangerang.
- Eliyunus Waruwu, et. al. (2023). *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Malang: Future Science.
- Fandi Zulfian Zebuai et al. (2022). Evaluasi Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Orahili Tumori. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43989>.
- Fenti Gea, S. M., Harefa, P., Lase, H., & Ndraha, A. B. (2023). Pengaruh Sikap an Budaya Organisasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Perikanan Kota Gunungsoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1208–1223. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6385>
- Gea et al. (2022). Evaluasi Penerimaan Retribusi Sampah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara Tahun 2021. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43994>.
- Halawa, S. J. et al. (2022). Dinamika Perubahan Profesionalisme Pegawai sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Kerja Baru di Tempat Usaha di Kota Gunungsitoli. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43997>.
- Hardani (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Harefa, A., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1836–1846. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52458>.
- Hasan Toyib et al. Kolaborasi Sumber Daya Manusia dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPJ pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Nias. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43995>.
- Hia, I. M., & Ndraha, A. B. (2023). Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Museum Pusaka Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1620–1630. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51797>.
- Indriyani, Novalina, and Nurhizrah Gistituati.(2023). Peran Manajemen Sdm Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 : 1572-1584.174.
- Kamil (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung. Alfabeta
- Kasih, M. I. et al. (2022). Penguatan Komunikasi antara Pemerintah Desa dan BPD untuk Menghasilkan Produk Regulasi Desa yang Berkualitas di Desa Lolozasai Kecamatan Gido. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43992>.

- Kastawi, Nurkolis Siri, and Yovitha Yuliejantiningasih.(2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6.2 : 157-168.
- Laia, S., Halawa, O., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Pelaksanaan Perencanaan Rekrutmen Karyawan Di Museum Pusaka Nias Kota Gunungstoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1668–1681. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51904>.
- Larasati, Sri. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1804–1814. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.
- Mahardhani, Ardhana Januar.(2023). Kepemimpinan ideal kepala sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3.2 : 1-4.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Minta Indah Laoli et al. (2022). Implementasi SIPD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus BPKPD sebagai Leading Sektor Penganggaran). *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43987>.
- Mulyawan, Budi.(2022). Pengaruh pengalaman dalam pelatihan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru." *Media Komunikasi FPIPS* 11.1.
- Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18–34. <https://doi.org/10.56982/dream.v2i07.143>.
- Ndraha, A. B. (2023). Transformasi UMKM : Model Pentahelix dan Inovasi Dalam Implementasi Kebijakan Izin Usaha Di Era Revolusi Industri 4.0. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Ndraha, A. B. et al. Delegation Policy Implementation Model of Regent’s Authority to District Head (Camat) on Local Autonomy in Nias Regency, North Sumatera Province. *Journal of Public Administration and Governance*, 9(3), 2019, ISSN 2161-7104.
- Ndraha, A., & Uang, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 3(2), 137-149. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v3i2.867>.
- Ndraha, A.B., & Uang, D.P. (2022). Camat’s Leadership in Increasing Community Participation in Development in the Era of Disruption and Social Society 5.0 (Case Study Districts at Nias Regency). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(01), 55–66. <https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>.
- Palindungan Lahagu, Ayler Beniah Ndraha, & Odaligoziduhu Halawa. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Pegawai Dengan Motivasi Karir Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.390>.
- Pratiwi & Ndraha, A. B. (2018). Strategi Pengendalian Banjir di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal MSDM*, 5(2), 141-156.

- Silalahi, T. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Telaumbanua, F., & Ndaha, A. B. (2023). STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN PASCA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF EKOLOGI MANAJEMEN DI KABUPATEN NIAS. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1631–1644. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51798>.
- Waruwu, E. et al. (2022). Peluang dan Tantangan G20 dalam Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(3), 26-32. Retrieved from <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/345>.
- Waruwu, P. S., Lahagu, P., & Ndaha, A. B. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kabupaten Nias Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1101–1110. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4815>.
- Widodo, Suparno Eko. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widodo. (2018). *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- William G. Scoot (2018). *Manajemen Personalial: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Yantu, Irwan.(2018). Penerapan Sistem Infomasi Dalam Manajemen Akademik Sekolah. *Jurnal Inovasi* 5.3.
- Zebua, P. J., & Ndaha, A. B. (2023). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Orahili Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungitoli). *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 1-9. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/1110>.